

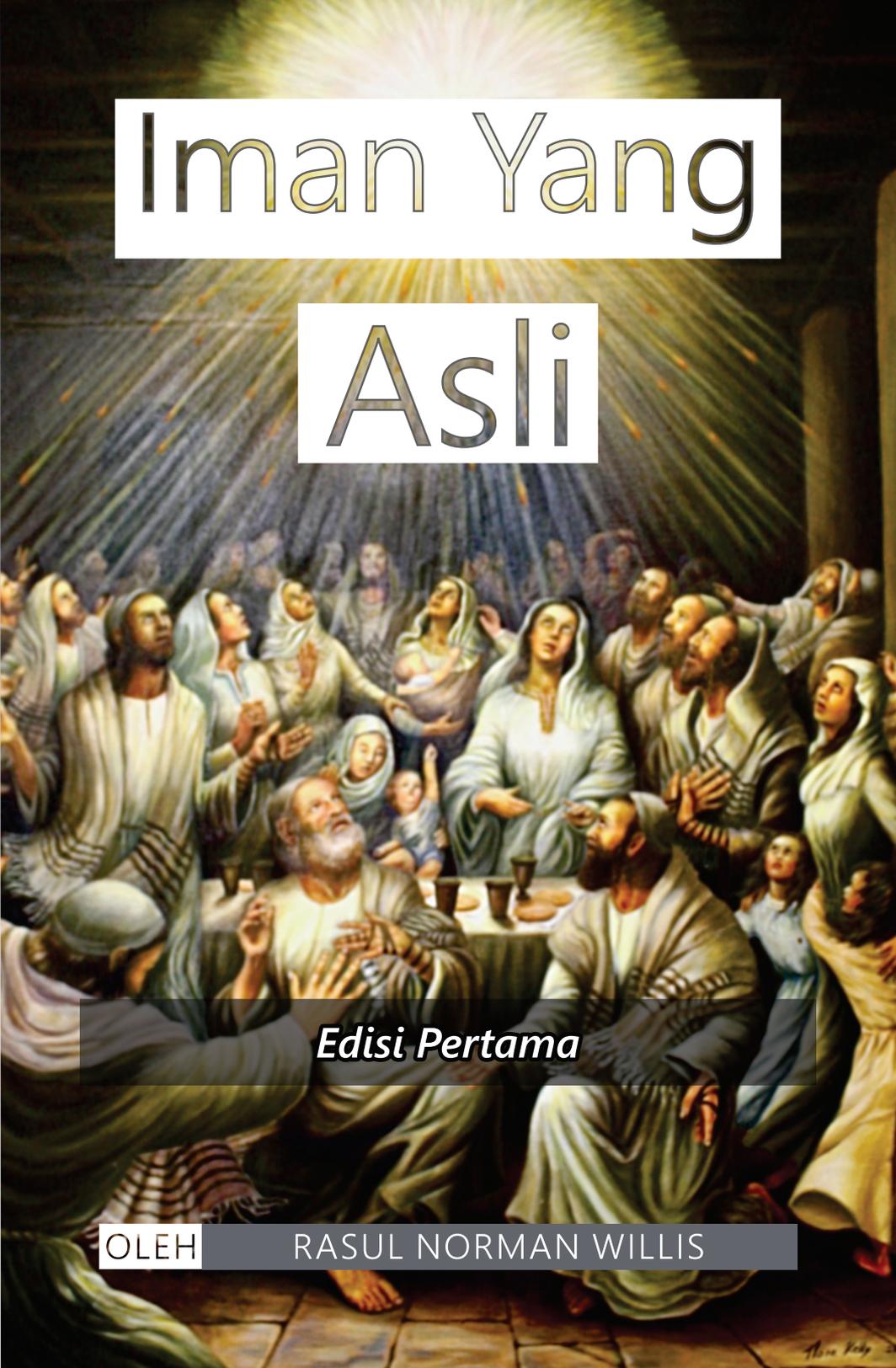
Iman Yang

Asli

Edisi Pertama

OLEH

RASUL NORMAN WILLIS



Iman Yang Asli, Versi 1.32
Oleh Norman B. Willis.
Hak cipta © Nazarene Israel, 6021 (2021)
Penggunaan yang Baik Diizinkan.
Diadaptasi dari studi Nazarene Israel.
Diterjemahkan oleh: Rita Weerman.

Buku ini memiliki beberapa kalimat yang diterjemahkan secara otomatis. Jika Anda ingin membantu kami memperbaikinya, silakan kirim email ke:

contact@nazareneisrael.org

Untuk informasi lebih lanjut atau untuk berkontribusi pada pekerjaan-Nya, silakan kunjungi kami di web:

nazareneisrael.org/id

Semoga nama Yahweh dimuliakan.
Dalam nama Yeshua, amin.

Daftar isi

Kata pengantar	5
Apakah Kepercayaan [Iman] Semula Itu?	7
Mengapa Hari-Hari Ibadahnya Itu Sama?	15
Rebutlah Kembali Warisan Umat Israel-mu	39
Perjalanan pulang mempelai wanita	55

Kata pengantar

Pembaca sering ingin tahu versi bahasa Inggris yang saya gunakan. Saya biasanya mulai dengan New King James Version, dan mengoreksi nama-nama ke bentuk Ibrani. Setiap kali ada pertanyaan, saya mencoba menampilkan teks sumber di samping bahasa Inggris, sehingga Anda dapat memeriksanya sendiri. Bahasa Ibrani berasal dari Naskah Masoret Ibrani. Untuk bahasa Aram saya telah menyalin bahasa Aram Peshitta di BibleWorks 8, menggunakan font huruf Ibrani, dengan memperhatikan juga terjemahan bahasa Inggris yang digunakan.

Beberapa ingin tahu mengapa saya merujuk teks Yunani ketika saya percaya pada inspirasi Semit. Sederhananya, sementara saya percaya Perjanjian yang Diperbaharui (Perjanjian Baru) diilhami baik dalam bahasa Ibrani atau Aram, dua teks Aram yang masih ada (Peshitto dan Peshitta) tidak bisa menjadi yang asli, karena terlalu banyak penyimpangan. Saya mungkin menggunakannya dalam karya-karya mendatang, tetapi karena teks-teks Yunani lebih tua, mereka umumnya lebih berharga untuk analisis tekstual.

Saya percaya bahwa Kitab Suci adalah otoritas tertinggi dan terbaik dalam semua hal doktrin. Saya hanya mencoba untuk menunjukkan apa yang dinyatakan oleh firman Yahweh, dan kemudian hanya memberikan cukup komentar untuk menunjukkan bagaimana ayat-ayat tersebut berhubungan satu sama lain. Harapan saya adalah bahwa Anda akan fokus pada kata-kata Yahweh, daripada kata-kata saya sendiri.

Jika Anda memiliki saran untuk membuat penelitian ini lebih baik, silakan kirim email ke contact@nazareneisrael.org

Semoga Yahweh memimpin kita semua ke dalam kebenaran-Nya yang sempurna.

Norman Willis.

Apakah Kepercayaan [Iman] Semula Itu?

Apakah saudara ingin mempertahankan iman [kepercayaan] yang Meshiah ajarkan kepada para rasul-Nya untuk diteruskan? Beberapa orang dengan cepat mengklaim bahwa murid-murid Meshiah semuanya itu "Kristen," tetapi apakah ini sungguh benar seperti yang ditunjukkan oleh tulisan di Kitab Suci?

Bagaimana jika Kitab Suci menyatakan bahwa Meshiah dan para murid-murid-Nya menganggap diri mereka sebagai orang Nasrani Israel [Nazarene], dan "orang Kristen" adalah kelompok yang berbeda sama sekali? Apa artinya itu?

Salah satu Bapa Gereja paling berpengaruh sepanjang masa adalah Epiphanius dari Salamis. Dia hidup dari tahun 310 hingga 403 M. Dia mengatakan bahwa orang-orang Nasrani dan Kristen adalah dua kelompok yang terpisah (tetapi terkait) yang menyimpan dua agama yang terkait (tetapi berbeda) pada abad keempat M — dan begitulah sampai sekarang ini.

Kelompok Nazarene/Nasrani tidak memiliki perbedaan dalam hal yang penting dari mereka [orang-orang Yahudi Ortodoks], karena mereka juga melakukan kebiasaan doktrin yang ditetapkan oleh Peraturan-peraturan/Hukum Yahudi yang biasa dilaksanakan orang Yahudi; kecuali bahwa mereka percaya kepada Meshiash (Yeshua). Mereka mempercayai kebangkitan orang mati, dan bahwa alam semesta diciptakan oleh Elohim. Mereka memberitakan bahwa Elohim adalah Satu, dan bahwa Yeshua HaMashiah adalah Anak-Nya

sebagai Anak Domba. Mereka sangat terpelajar dalam bahasa Ibrani. Mereka membaca hukum Torah [Hukum Moshe] Oleh karena itu mereka berbeda ... dari orang Kristen sejati karena mereka melaksanakannya sampai sekarang [seperti] upacara Yahudi misalnya sunat, Sabbath dan memegang kalender yang tercantum di Kitab Suci dan lain-lain. " [Epiphanius, "Melawan Ajaran Sesat," Panarion 29, 7, pp. 41, 402]

Dalam Tulisan *Panarion (Melawan Ajaran Sesat)*, Epiphanius berupaya untuk membuktikan bahwa Katolik adalah keturunan sejati para rasul abad pertama (Yakobus, Yohanes, Petrus, Paulus, dst). Meskipun pernyataan Epiphanius itu diterima secara luas di zamannya, sejak itu banyak sarjana Katolik lainnya telah setuju dengan pendapat itu.

Di antara mereka yang tidak setuju dengan Epiphanius adalah Marcel Simon, seorang ahli Katolik yang taat pada persekutuan abad pertama. Marcel Simon mengatakan Epiphanius tahu bahwa itu bukan Katolik, tetapi Nazarene (Kaum Nasrani), yang merupakan pemberitaan asli/awal dari abad pertama namun Marcel Simon masih menyebut Nazarene [Nasrani] itu "sesat" karena dia mengatakan Gereja Katolik tidak suka doktrin-doktrin mereka.

Mereka (Nazarene/umat Nasrani) yang ditandai oleh keterikatan kegiatan mereka pada dasarnya setia untuk beribadah seperti biasanya orang Yahudi. Jika mereka menjadi sesat di mata (Katolik) Bapa-bapa Gereja, itu hanya karena mereka masih tetap pada posisi semula/awal zaman itu. Mereka juga mewakili, (bahkan) meskipun Epiphanius bersikeras menolak mengakuinya, yang disampaikan langsung dari

masyarakat sederhana, yang mana penulisnya (Epiphanius) tahu bahwa itu disebutkan oleh orang-orang Yahudi, dengan nama yang sama, dari 'Nazarene' . "[Seorang Ahli Abad Pertama Marcel Simon, Yahudi-christianisme, pp 47-48.]

Perhatikanlah bagaimana Marcel Simon mengakui bahwa Nazarene [Nasrani] adalah keturunan spiritual (hidup kerohanian) yang diberitakan langsung dari rasul-rasul pada abad pertama (Ya'aqob [Yakobus], Yohanan [Yohanes], Kepha [Petrus], dst); namun dia masih menyebut umat Nazarene [Nasrani] "sesat" sebab mereka sungguh-sungguh berjuang untuk mempertahankan keyakinan mereka yang telah disampaikan oleh orang-orang kudus, seperti dalam kitab Yudas 3 yang diperintahkan.

Yahudah (Yudas) 3

3 Hai yang terkasih, dengan menggunakan segala ketekunan untuk menulis kepada kamu yang berkenaan tentang keselamatan kita bersama, aku merasa perlu untuk menulis kepada kamu, menasihati kamu untuk berjuang dengan sungguh-sungguh demi iman yang sekali untuk selamanya yang sudah pernah disampaikan oleh orang-orang kudus.

Tetapi bagaimana bisa Marcel Simon mengatakan bahwa orang Nazarene [umat Nasrani] itu "sesat" karena mematuhi kitab Yehudah 3? Apakah orang Nazarene [umat Nasrani] itu "sesat" kalau kita melakukan apa yang persis dikatakan dalam Kitab Suci? Bukankah penyesat itu ternyata [terbukti] adalah orang-orang yang mengajar untuk menentang ajaran yang dikatakan dalam Kitab Suci?

Bilamana orang Nazarene [umat Nasrani] adalah spiritual [kehidupan rohani] yang diturunkan [diberitakan] langsung dari rasul-rasul Yahudi, jelaslah masuk akal bahwa mereka melakukan terus "upacara perayaan-perayaan dari tanggalan/kalender Yahudi dan peraturan [Torah] Mosheh sesuai yang tercatat dalam Kitab Suci seperti merayakan Shabbath, sunat, dan lain-lain, "karena dalam khotbah pertama-Nya Meshiah Yeshua memberitahu kita bahwa jangan berpikir bahwa DIA datang untuk menyingkirkan Torah Mosheh, maupun kitab-kitab para nabi.

Mattithyahu (Matius) 5: 17-19

17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa AKU datang untuk meniadakan hukum Torah dan kitab para nabi. AKU datang bukan untuk meniadakannya, melainkan (hanya) untuk menyelesaikannya [menepatinya].

18 Karena AKU berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satupun dari Torah yang akan diiadakan [dihentikan], sebelum semuanya diselesaikan.

19 Oleh karena itu siapapun yang meniadakan/membuang salah satu dari perintah ini, dan mengajarkannya seperti yang demikian kepada orang-orang, dia akan disebut terkecil dalam Kerajaan Shamayim [Surga]. Tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan Torah kepada mereka, dia akan disebut besar di Kerajaan Shamayim. "

Adalah sangat penting bahwa Yeshua berkata jangan kamu berpikir bahwa AKU datang untuk menyingkirkan hukum Torah. Untuk menjadi seorang Anak yang baik, Yeshua pasti akan menaati Bapa-Nya "Yahweh" (Elohim), yang telah mengatakan untuk berhati-hati dan

untuk tidak menambah atau mengurangi apapun dari Hukum Mosheh/Torah-Nya.

Debarim (Ulangan) 12:32

32 "Apa pun yang AKU perintahkan kepada kamu, haruslah kamu pelihara hal itu dengan melakukannya; janganlah kamu menambahnya atau menguranginya." (Dev/UI.4:2 ; Haz/Wahyu 22 : 18-19)

Kadang-kadang orang berpikir bahwa Hukum/Pengajaran Mosheh (Torah) sudah tidak berlaku lagi/disingkirkan, karena ada beberapa bagian dalam Pembaruan Perjanjian (Perjanjian Baru) yang dengan begitu mudah disalah pahami. sebagian dari ayat-ayat Kitab Suci pengertiannya disalah pahami (karena tidak memahami terjemahan aslinya) yang ditemukan dalam tulisan-tulisan Rasul Sha'ul [Paulus]. Namun, Rasul Kepha (Petrus) memperingatkan kita, supaya kita tidak akan salah menafsir ayat-ayat Kitab Suci.

Kepha Bet (2 Petrus) 3: 15-17

15 dan mengingat kesabaran Guru Agung kita sebagai Penebus (Yeshua), yang juga saudara kita yang terkasih Sha'ul menulis kepada kamu, sesuai dengan kebijaksanaan yang diberikan kepada-nya,

16 yang juga didalam semua surat-surat-nya, berbicara di dalamnya itu tentang hal-hal ini, di mana ada beberapa hal yang sulit untuk dimengerti, yang mana mereka yang tidak terdidik dan tidak stabil memutarbalikkan untuk kehancuran mereka sendiri, yang mereka lakukan juga terhadap Firman yang lainnya.

17 Kamu, maka, yang terkasih, yang terdahulu, waspadalah, jangan sampai kamu juga jatuh dari

ketabahan-mu, yang tergiring dengan khayalan tanpa Torah,

Perhatikanlah bahwa dalam ayat 16, Kepha (Petrus) mengatakan bahwa ada sekelompok orang percaya pada zaman-nya yang "tidak diajar dan tidak stabil," pada waktu itu mereka memutar balikan tulisan-tulisan Sha'ul untuk membuatnya kelihatan seperti mereka katakan sesuatu yang tidak mereka lakukan.

Dalam ayat 17 Kepha memperingatkan kita untuk tidak dipimpin oleh "kesalahan pelanggaran hukum." The King James Version menerjemahkan ini sebagai "kesalahan orang fasik," tapi Konkordansi Strong mengatakan bahwa kata ini harus dilakukan dengan memberlakukan atau melembagakan sesuatu (seperti pengganti agama) yang bertentangan dengan Hukum/Torah (Moshe).

PB: 113 athesmos (ath'-es-mos); dari NT: 1 (sebagai partikel negatif) dan turunan dari PB: 5087 (dalam arti memberlakukan); pelanggar hukum, yaitu (dengan implikasi) kejahatan:

Bahasa Aramik Peshitta (NT) juga setuju bahwa kita harus melindungi diri kita untuk tidak keluar dari kesalahan mereka yang tidak melakukan Hukum/Torah Mosheh (Aram: סומנ אלדד).

Kepha Bet (2 Petrus) 3:17, Murdock Peshitta
17 Oleh karena itu, kamu hai kekasihku, memang kamu tahu [hal ini] sebelumnya, lindungilah dirimu sendiri, supaya, jangan kamu masuk dalam kesalahan dari pelanggaran hukum, kamu jatuh dari kesabaranmu.

Dalam konteks, Kepha mengatakan ada keyakinan [iman] yang palsu pada zaman-nya dimana salah menafsirkan rasul Sha'ul dan berkhotbah menentang Hukum Mosheh. Bukankah itu yang sedang orang-orang Kristen lakukan?

Uskup Agung Katolik James Kardinal Gibbons mengatakan bahwa Kitab Suci "memaksa ketaatan keagamaan untuk melakukan Shabbath," tetapi kemudian dengan sombong membanggakan bahwa gereja tetap memproklamirkan bahwa hari Minggu sebagai hari ibadah.

"Tetapi kamu dapat membaca Kitab Suci dari Kejadian sampai Wahyu, dan kamu tidak akan pernah menemukan satu baris yang memberi kuasa untuk menguduskan hari Minggu. Kitab Suci menegakkan ketaatan untuk beribadah dan menguduskan Shabbath, hari dimana kita (Gereja Katolik) tidak pernah menguduskannya. " [Uskup Agung Kardinal James Gibbons, Kepercayaan dari Bapa kita, ke-88 ed., Pp. 89.]

Pendeta Stephen Keenan mengatakan bahwa Gereja Katolik berkuasa untuk merubah hari ibadahnya sendiri, sekalipun Kitab Suci tidak memberikan wewenang kepada dia.

"Pertanyaan: Apakah anda punya cara lain untuk membuktikan bahwa Gereja berkuasa untuk mengadakan aturan perayaan-perayaan ?
"Jawaban: Apakah Gereja kekuasaannya tidak seperti itu, Gereja tidak bisa melakukan itu di mana semua agamawan modern setuju dengannya, Gereja tidak dapat menggantikan ibadah Minggu, hari pertama dalam minggu itu, karena ibadah Sabtu, adalah hari ketujuh, suatu perubahan yang

tidak pernah ada didalam Kitab Suci. " [Pendeta Stephen Keenan, Ajaran Katekismus, 3rd ed., P. 174.]

Bukankah argumentasi dari Stephan Keenan mengedarkan alasan? dia berpendapat bahwa gereja harus memiliki kekuasaan untuk mengubah hari ibadah hanya karena dia melakukannya.

Nabi Daniel memperingatkan kepada kita tentang "Tanduk Kecil" yang akan berusaha untuk mengubah waktu yang ditetapkan untuk beribadah (dari Shabbath ke hari Minggu), dan yang juga akan berusaha untuk mengubah Hukum/Torah Moshe (yang mengatur seluruh perilaku Tubuh itu).

Dani'el 7: 25

25 dan berbicara kata-kata melawan Yang Maha Tinggi, dan menghabisi orang-orang kudus [qodeshim] dari Yang Maha Tinggi, dan berniat untuk mengubah Waktu-Waktu Perjanjian dan Torah [Shabbath dan hari-hari perayaan-Nya], dan mereka diberikan kedalam tangan-nya selama satu masa dan masa-masa dan setengah masa.[1.260 tahun]

Seperti yang akan kita lihat nanti dalam penelitian ini, Hal ini adalah tepat apa yang Gereja Katolik lakukan. Juga mengubah waktu-waktu beribadah tertentu dan juga menganiaya orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi (yaitu, umat Nazarene/Nasrani) yang memelihara terus waktu/kalender perayaan-perayaan yang sudah ditentukan dalam Torah/Kitab Suci. Bukankah itu dosa jika mengubah Kitab Suci seperti itu?

Mengapa Hari-Hari Ibadahnya Itu Sama?

Kalender [Tanggalan] 'Kristen' Roma memberitahu kita bahwa hari dimulai pada tengah malam (yaitu, 'jam-jam penyihir'). Tetapi, Kitab Suci memberitahu kita bahwa hari dimulai pada petang hari.

B'reishith (Kejadian) 1: 31

31 Dan Elohim melihat semua yang telah DIA buat, dan lihat, itu sangat baik. Dan datanglah petang dan datanglah pagi, hari ke-enam.

Imamat 23:32 menegaskan bahwa Yahweh mendefinisikan hari sebagai yang berlangsung dari petang ke petang (yaitu, dari matahari terbenam ke matahari terbenam), dan bukan dari tengah malam hingga tengah malam.

Wayyiqra (Imamat) 23: 32

32 Itu adalah suatu Shabbath istirahat bagi-mu, dan kamu harus merendahkan diri-mu. Pada hari ke sembilan di bulan itu, pada petang, dari petang sampai ke petang, kamu menjalankan Shabbath-mu. [yaitu hari peristirahatan]

Dalam 'Shabbath' yang dibicarakan dalam Imamat 23:32 (di atas) merupakan Hari Pendamaian/Penebusan (Yom Kippur), tetapi hari Shabbath mingguan juga berlangsung dari petang ke petang. Lukas 4:16 memberitahu kita bahwa Yeshua juga terus melakukan Sabbath ini, yang berlangsung dari matahari terbenam ke matahari terbenam.

Lukas (Lukas) 4: 16

16 Dan DIA datang ke Natsareth, dimana DIA telah dibesarkan. Dan menurut kebiasaan-Nya, DIA pergi ke persekutuan [rumah ibadah] pada hari Shabbath, dan berdiri untuk membaca.

Rasul Sha'ul (Paulus) juga terus melakukan masuk ke rumah-rumah ibadah pada hari Shabbath bahkan bertahun-tahun setelah kebangkitan Yeshua.

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 13: 14

14 Tetapi melewati dari Perge, mereka mendatangi Antiokia di Pisidia, dan pergi ke persekutuan jemaah pada hari Shabbath dan duduk.

Dalam bab terakhir kita melihat bagaimana Yeshua memberitahu kita untuk tidak berpikir bahwa Torah atau Kitab Para Nabi telah disingkirkan. Tidak ada yang diragukan/samar-samar tentang hal ini.

Mattithyahu (Matius) 5: 17-19

17 "Janganlah kamu menyangka, bahwa AKU datang untuk meniadakan hukum Torah dan kitab para nabi. AKU datang bukan untuk meniadakannya, melainkan (hanya) untuk menyelesaikannya [menepatinya].

18 Karena AKU berkata kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satupun dari Torah yang akan ditiadakan [dihentikan], sebelum semuanya diselesaikan.

19 Oleh karena itu siapapun yang meniadakan/membuang salah satu dari perintah ini, dan mengajarkannya seperti yang demikian kepada orang-orang, dia akan disebut terkecil dalam Kerajaan Shamayim [Surga]. Tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan Torah kepada

mereka, dia akan disebut besar di Kerajaan Shamayim."

Meskipun demikian, Gereja Kristen mengatakan bahwa karena Yeshua menggenapi Torah, kita seharusnya tidak perlu lagi mempertahankan Shabbath dan Hari-hari Perayaan YHWH, tetapi malahan yang kita harus pelihara untuk melakukan penyembahan pada hari Minggu, Natal, dan Paskah Easter (selalu minggu) sebagai gantinya. Hal ini sangat aneh/mengerikan mengingat Minggu, Natal, dan Paskah Easter tidak pernah diperintahkan di mana pun ayat di dalam Kitab Suci.

Kenapa itu bisa berubah dari kalender Ibrani yaitu petang ke petang menjadi kalender Roma yaitu tengah malam ke tengah malam? Para sarjana Kristen sering menggunakan Kisah Para Rasul 20: 7-11 sebagai 'teks bukti' yang dituduhkan bahwa para murid bertemu pada hari Minggu (tengah malam sampai tengah malam). Ini mungkin pada awalnya tampak masuk akal, tetapi pada akhirnya itu tidak masuk akal.

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 20: 7-11

7 Dan pada salah satu dari Shabbathoth, para talmidin (murid-murid) sedang berkumpul bersama-sama untuk memecahkan roti, Sha'ul, berniat untuk berangkat hari berikutnya, dipertimbangkan dengan mereka dan meneruskan Firman itu sampai tengah malam.

8 Dan ada banyak lampu-lampu di ruang atas dimana mereka sedang berkumpul untuk bersekutu.

9 Dan ada seorang pria muda, yang bernama Eutokos, sedang duduk di jendela, yang menjadi sangat mengantuk. Ketika Sha'ul tetap

meneruskan, ia semakin tertidur nyenyak dan jatuh dari tingkat tiga, dan diangkat-nya telah mati.

10 Dan Sha'ul, segera pergi turun, menjatuhkan dirinya pada pria itu, dan merangkulnya serta berkata, "Janganlah terganggu, karena hidupnya ada di dalam dia."

11 kemudian naik keatas kembali, dan memecahkan roti dan makan, dia berbicara dengan waktu yang lama, bahkan sampai dini hari/fajar, dan kemudian berangkat.

Sejak abad pertama Yudea berada di bawah kendali Romawi, mungkin kelihatannya seperti masuk akal bahwa para murid-murid berkumpul pada hari Minggu pagi dan mendengarkan Sha'ul selama hampir dua puluh empat jam. Namun dapat dibuktikan, dalam beberapa hal yang tidak masuk akal. Mengapa dipasang adanya begitu banyak lampu-lampu di ruang atas, jika murid-murid bertemu pada hari Minggu pagi? Dan mengapa mereka hanya makan satu kali makan dalam waktu dua puluh empat jam? Mengingat bahwa Sha'ul mengajar di sebuah rumah ibadah orang Yahudi, hal tersebut semuanya tidak masuk diakal.

Religius/Kepercayaan bangsa Yahudi sangat berorientasi pada tradisi bangsa/rakyat. Mereka biasanya beribadah di rumah ibadah mereka (synagogue) (atau di Bait Suci) pada hari Shabbath; setelah Shabbath adalah selebihnya mereka sering berkumpul bersama dengan teman atau ke rumah saudara untuk memecahkan roti dan dilanjutkan dengan persekutuan ibadah, sehingga dapat memperpanjang hari ibadah dan istirahat selama mungkin. Namun, ini bukanlah hari baru untuk mulai beribadah: itu normal hanya perpanjangan/lanjutan atas hari Shabbath. Jika kita membaca Kisah Para Rasul pasal 20 ini ada lampu-lampu, kita dapat melihat bahwa alasannya ada begitu

banyak lampu di dalam ruangan atas bahwa mereka awalnya ada persekutuan bersama setelah matahari terbenam 'hari Sabtu malam' (dan kemudian melanjutkan pembicaraan (khotbah) sampai subuh hari 'Minggu pagi') .

Jenis yang sama dari pertemuan persekutuan 'setelah Shabbath' adalah sudah menjadi sangat umum dalam Yudaisme, dan juga tercatat didalam Kitab Yohanan di mana kita diberitahu bahwa hari pertama dalam minggu adalah "hari yang sama dimulai (Shabbath) pada petang hari."

Dan pada hari yang disebut Minggu, semua yang tinggal di kota atau di negara itu berkumpul bersama di suatu tempat....

[Justin Martyr, Apology Pertama, Bab 67 - Ibadah Mingguan Orang Kristen, sekitar tahun 150 M, Biblesoft]

Justin Martyr menggunakan praktek yang berbeda/bertolak belakang dari apa yang tertulis di dalam Kitab Suci, karena Firman Elohim tidak ada menyebut nama dari hari-hari dalam seminggu. Sebaliknya, sebutan hari-hari dalam seminggu di Kitab Suci hanya tertulis (hari pertama, hari kedua, hari ketiga, dan sebagainya); hanya hari Shabbath satu-satunya memiliki nama (Shabbath). Istilah 'Shabbath' berarti "istirahat" atau "blanko" (dari melakukan kemauan kita).

Bertentangan dalam hal ini, Justin Martyr memberitahu kita bahwa alasan persekutuan-nya untuk menyembah pada hari Minggu (Kalender Romawi) adalah bahwa itu adalah hari Elohim (Tuhan) yang membuat dunia, dan bahwa itu adalah hari Yeshua pertama kali muncul/menyatakan diri kepada murid-murid-Nya.

Tetapi hari Minggu adalah hari di mana kita semua mengadakan pertemuan kita bersama, karena itu adalah hari pertama di mana Tuhan, setelah melakukan perubahan dalam kegelapan dan materi, menjadikan dunia; dan Yesus Kristus Juruselamat kita pada hari yang sama bangkit dari kematian. Karena Dia disalibkan pada hari sebelum hari Saturn (Sabtu); dan pada hari setelah Saturn, yang merupakan hari Matahari, setelah menampakkan diri kepada para rasul dan murid-murid-Nya, Dia mengajarkan mereka hal-hal ini, yang telah kami sampaikan kepada Anda juga untuk pertimbangan Anda.

[Justin Martyr, Apology Pertama, Bab 67 - Ibadah Mingguan Orang Kristen, sekitar tahun 150 M, Biblesoft]

Alasan Justin Martyr untuk beribadah pada hari Minggu mungkin terdengar baik, kecuali bukan untuk Meshiah maupun para rasul-Nya bertemu pada hari Minggu. Juga, bukan apa yang Sang Pencipta katakan kepada kita untuk dilakukan, sehingga mengubah hari-hari pertemuan yang adalah mengubah semua petunjuk waktu-waktu perayaan dan peraturan). Meskipun demikian, ibadah minggu perlahan-lahan mulai tersebar.

Diikuti dengan pola yang sama, Paskah mulai membuka jalan dari tahun ke tahun untuk perayaan/festival pagan Easter (Ishtar). Pertama tanggal itu berubah, dari tanggal 14 bulan Nisan (atau Aviv) dalam kalender Ibrani, menjadi hari Minggu pertama setelah Vernal Equinox (yang merupakan hari penting dalam kalender pagan penyembahan matahari). Akhirnya, nama perayaan/festival tersebut di rubah dari Paskah ke Easter, untuk menghormati Babilonia ibu-dewi Ishtar (Easter atau Asytoret). Akhirnya upacara pagan

kesuburan (sebagaimana telur sekarat dalam darah) dan tradisi-tradisi penyembahan matahari lainnya (seperti berdoa kepada matahari saat matahari terbit) dimasukkan ke dalam ibadah hari-hari itu.

Bapak Gereja Eusebius mencatat bahwa suatu krisis besar yang disebut 'Kontroversi Quartodeciman' meletus ketika Uskup Victor Roma mulai menuntut bahwa semua persekutuan jemaah merayakan Paskah pada hari Minggu bukan pada tanggal 14 Nisan (Aviv). Para uskup Asia bersikeras tetap memegang Paskah pada kalender Ibrani, seperti Rasul Philipus dan Yohanan yang telah mengajar mereka.

Suatu pertanyaan sedikit penting muncul pada saat itu. Karena orang Pharisi di seluruh Asia, seperti dari tradisi yang lebih tua, menyatakan bahwa hari keempat belas bulan, pada hari mana orang-orang Yahudi diperintahkan untuk mengorbankan anak domba, harus diamati sebagai pesta Paskah Juruselamat... Tapi itu bukan kebiasaan gereja-gereja di seluruh dunia ... Tetapi para uskup Asia, yang dipimpin oleh Polycrates, memutuskan untuk mempertahankan kebiasaan lama yang diwariskan kepada mereka. Dia sendiri, dalam sebuah surat yang ditujukan kepada Victor dan Gereja Roma, menyatakan dalam kata-kata berikut tradisi yang telah turun kepadanya. [Eusebius, Sejarah Gereja, Kitab V, Bab 23, 25, sekitar 190-195 CE]

Eusebius juga mencatat sebuah surat bahwa Polycrates, merupakan tokoh utama di Asia, secara pribadi menulis kepada Uskup Victor di Roma, memprotes keputusannya untuk mengubah tanggal Paskah dari tanggal 14 Nisan (Aviv) menjadi hari Minggu. Polycrates menegaskan bahwa tradisi

mempertahankan Paskah pada kalender Ibrani itu telah diwariskan oleh para rasul Philip dan Yohanan sendiri, dan bahwa tradisi itu telah dipelihara selama generasi ke generasi sebelumnya oleh sejumlah keluarga yang terkemuka dan beriman. Dia menegaskan bahwa semua orang percaya harus melakukan seperti apa yang telah dicatat didalam Kitab Suci yang memberitahu kepada kita, daripada menyetujui tradisi buatan manusia sebagai gantinya.

Kami menjalankan hari yang tepat; tidak menambahkan, bahkan menghilangkan. Karena di Asia juga orang suci telah tertidur, yang akan bangkit lagi pada hari kedatangan Tuhan, dimana Dia akan datang dengan kemuliaan dari surga, dan akan mencari semua orang qodesh/kudus. Di antaranya adalah Philippos, salah satu dari dua belas rasul, yang tertidur di Hierapolis; dan kedua anaknya wanita dewasa, dan anak wanita yang lainnya, yang tinggal dalam Ruah ha'Qodesh yang sekarang beristirahat di Efesus; dan, begitu juga, Yohanan, yang kedua-duanya sebagai saksi dan pengajar/guru, yang menaruh harapan/menyandarkan pada pangkuan Tuhan, dan, menjadi imam/gembala, yang mengenakan plat imamat. Ia tertidur di Efesus. Dan Polikarpus di Smyrna, yang adalah seorang uskup dan martir; dan Thraseas, uskup dan martir dari Eumenia, yang tertidur di Smyrna. Mengapa saya perlu menyebutkan uskup dan martir Sagaris yang tertidur di Laodikia, atau yang diberkati Papirius, atau Melito, Orang Kasim (sida-sida/laki2 yang dikebiri) yang hidup semuanya di dalam Ruah haQodesh, dan yang terletak di Sardis, menunggu keuskupan dari surga, bilamana dia bangkit dari Kematian? Semua mereka ini menjalankan hari keempat belas Aviv untuk merayakan Paskah

menurut Injil, menyimpang berarti tidak menghormati, seharusnya mengikuti aturan iman. Dan saya juga, Polycrates, setidaknya semua saudara2, lakukanlah sesuai dengan tradisi yang saling berhubungan dengan-ku, beberapa yang telah saya dengan dekat mengikutinya. Karena tujuh kerabat relasi saya mereka adalah uskup; dan saya yang kedelapan. Dan kerabat relasi saya selalu menjalankan hari dimana orang-orang (jemaah) menyingkirkan ragi. Saya, oleh karena itu, saudara-saudara, yang telah hidup enam puluh lima tahun di dalam Tuhan, dan telah berjumpa dengan saudara-saudara selama di dunia, dan telah pergi melewati setiap Kitab Suci, saya tidak takut dengan kata-kata yang mengerikan. Karena mereka lebih besar daripada aku telah berkata 'Kita harus menuruti Tuhan daripada manusia. [Eusebius, Sejarah Gereja, Buku V, Bab 24. Diterjemahkan oleh Arthur Cushman McGiffert. Disalin dari Nicene dan Post-Nicene Fathers, Seri yang kedua, Volume 1.]

Meskipun rasul Philippos dan Yohana secara pribadi telah mengajarkan mereka di Asia untuk tetap melakukan Paskah pada tanggal 14 Nisan/Aviv (dalam kalender Yahudi), Uskup Roma Victor mengucilkan setiap jemaah yang tidak merayakan Paskah pada hari Minggu (dalam kalender Romawi). Sementara hal ini banyak uskup lainnya yang sangat tidak senang (yang mengetahui apa yang Polycrates telah katakan itu kebenaran), keuskupan Romawi memenangkan argumen. Meskipun kesatuan dipertahankan di dalam gereja, itu tidak dipertahankan pada loyalitas/kesetiaan pada Kitab Suci, tetapi untuk keuskupan Romawi. Mereka yang tetap menjalankan Paskah pada tanggal 14 Nisan/Aviv (dalam kalender Yahudi) yang akhirnya adanya gerakan bawah tanah. Kontroversi

Quartodeciman menunjukkan kepada kita bagaimana Gereja Roma berusaha untuk mengubah waktu-waktu perayaan-perayaan yang sudah ditetapkan dan Pengajaran Mosheh (seperti yang dinubuatkan atas 'Tanduk Kecil' di Daniel 9:25).

Sebagaimana kami jelaskan dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#), kekuasaan mulai dipusatkan dalam keuskupan Roma segera setelah penghancuran Yerusalem dan kematian para rasul. Uskup Roma mulai memutuskan bahwa simbol-simbol pagan dan hari-hari perayaan pagan adalah sah, meskipun ini adalah pelanggaran langsung terhadap Hukum Moshe atau Torah (yang memberitahu kita untuk menghindari semua gambar yang tidak diperintahkan, dan semua hari-hari perayaan yang tidak diperintahkan).

Debarim (Ulangan) 4: 19

19 dan jangan sampai kamu mengangkat mata kamu ke langit, dan akan melihat matahari, dan bulan, dan bintang-bintang - semua penguasa dari langit - dan kamu ditarik kesana untuk menyembah kepada mereka dan melayani mereka, yang mana Yahweh Elohim kamu telah memberi kepada semua orang-orang sebagai bagian [tugas] yang ada semua dibawah kolong langit.

Meskipun peringatan Yahweh, kalender perayaan umat Kristen Romawi terus mengadopsi hari-hari yang berdasarkan gerakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Meskipun kata-kata yang tepat tidak dilestarikan, selama Konsili Nicea (sekitar 325/326 M) Gereja Roma memutuskan bahwa Easter akan dirayakan di seluruh dunia pada hari Minggu yang mengikuti hari ke-14 dari 'bulan paschal' [yang berhubungan dengan Paskah]. Sekalipun, bulan dianggap 'paschal' hanya jika hari ke 14 jatuh setelah

equinox musim semi. Karena equinox tidak pernah disebutkan dalam Kitab Suci, ini hanyalah contoh lain bagaimana orang Kristen berpaling dari perintah-perintah Yahweh, sebaliknya memutuskan untuk menerapkan hari ibadah mereka sendiri berdasarkan gerakan-gerakan matahari, bulan, dan bintang-bintang. Ini sangat dilarang.

Beberapa orang Kristen bertanya-tanya apa yang salah dengan mengarang hari-hari kita sendiri untuk menghormati Yahweh. Untuk menjawab ini, mari kita lihat dosa anak lembu emas.

Shemoth (Keluaran) 32: 4-5

4 Dan dia mengambilnya dari tangan mereka, dan dia membentuknya dengan alat pahat, dan membuat seekor bentuk anak lembu. Dan mereka berkata, "Ini adalah dewa kamu, O Yisra'el, yang membawa kamu keluar dari tanah Mitsrayim [Mesir]!"

5 Dan Aharon melihat dan membangun sebuah altar sebelumnya itu. Dan Aharon berteriak dan berkata, "Besok adalah pesta untuk Yahweh."

Meskipun Aharon menyatakan bahwa festival itu untuk menghormati Yahweh, Yahweh tidak merasa terhormat. Sebaliknya, DIA menjadi marah karena umat-Nya akan membuat hari-hari perayaan yang tidak pernah DIA perintahkan.

Satu-satunya alasan untuk kata "Easter" muncul dalam Versi King James adalah bahwa itu adalah terjemahan yang salah dari kata Yunani Pascha (pa, sca), yang berarti Passover. Kesalahan ini telah diperbaiki di hampir setiap terjemahan utama lainnya sejak King James Version, namun, ironisnya, orang-orang masih melakukan Easter. Kenapa mereka melakukan ini? Para

rasul tidak merferensikan [merujuk] Easter, tetapi Paskah. (Kami telah menandai kata Yunani dengan huruf tebal.)

<p>Kis 12:4 4 Jadi ketika dia telah menangkap-nya, dia memasukkan-nya ke dalam penjara, dan menyerahkan-nya ke empat regu tentara untuk mengawasi dia, dengan maksud untuk membawanya dihadapan orang-orang setelah Pesah [Paskah].</p>	<p>^{TR} Kis 12:4 ον και πιασας εθετο εις φυλακην παραδους τεσσαρσιν τετραδιοις στρατιωτων φυλασσειν αυτον βουλομενος μετα το πασχα αναγαγειν αυτον τω λαω</p>
---	---

Lebih lanjut, rasul Sha'ul tidak memberitahu kita untuk melakukan Easter, tetapi bahkan untuk merayakan Hari Raya Roti Tidak Beragi (yang merupakan kelanjutan dari Paskah).

Qorin'tiyim Aleph (1 Korintus) 5: 8
8 Oleh karena itu marilah kita mematuhi Perayaan itu, bukan dengan ragi lama, bukan juga dengan ragi kejahatan dan kekejian, tetapi dengan roti tidak beragi ketulusan dan kebenaran.

Kisah 20: 6 menunjukkan kepada kita bahwa para murid masih tetap merayakan Hari-Hari Roti Tidak Beragi (dan bukan Easter) bertahun-tahun setelah kebangkitan Yeshua.

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 20: 6

6 Dan kami berlayar dari Philippos setelah Hari Matstsoth [Roti Tak Beragi], dan datang kepada mereka di Troas dalam lima hari, dimana kami tinggal tujuh hari.

Dalam Kisah Para Rasul 27: 9 para murid tetap melakukan Hari Penebusan [Yom Kippur], di sini disebut 'Puasa' karena sering diamati dengan berpuasa. (Alasan pelayaran itu "sekarang berbahaya" adalah bahwa Hari Penebusan terjadi di musim gugur. Perjalanan dengan kapal di Laut Tengah bisa menjadi badai setelah waktu itu.)

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 27: 9-10

9 Dan banyak waktu telah berlalu, dan berlayar sekarang menjadi berbahaya, sebab Puasa sudah berakhir, Sha'ul menasihati mereka,
10 mengatakan, "Hai para pria, aku melihat bahwa pelayaran ini akan berakhir dengan kerusakan dan banyak kerugian besar, tidak hanya dari muatan dan kapal, tapi juga kehidupan kita."

Rasul Sha'ul terus mengamati Pentakosta dalam kalender asli Yahweh.

Qorin'tiyim Aleph (1 Korintus) 16: 8

8 Dan aku akan tinggal di Ephesos sampai Perayaan Shabuoth [Petakosta].

Kita tahu bahwa rasul Sha'ul merayakan Pentakosta di Kalender Ibrani (dan bukan Kalender Kristen Roma) karena dia pergi ke Yerusalem (bukan ke Roma).

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 20: 16

16 Karena Sha'ul telah memutuskan untuk berlayar melewati Ephesos, sehingga dia semoga

tidak kehilangan waktu di Asia, karena dia terburu-buru untuk berada di Yerushalayim, sedapat-dapatnya, pada Hari Perayaan Shabuoth [Pentakosta].

Jika itu benar bagi para rasul untuk memelihara dan merayakan hari perayaan-perayaan ini, lalu mengapa kita ingin melakukan [merayakan] perayaan yang lain? Para rasul bahkan menerima karunia Roh karena mereka terus merayakan perayaan-perayaan Yahweh seperti yang DIA telah perintahkan. Ini menunjukkan bahwa bahkan setelah kebangkitan Yeshua, menjaga hari raya Yahweh tetap penting.

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 2: 1-2

1 Dan ketika Hari Festival [Perayaan] Shabuoth [Pentakosta] telah tiba, mereka semua dengan satu pikiran dalam satu tempat.

2 Dan tiba-tiba datanglah satu suara dari shamayim, seperti suatu angin kencang yang dahsyat, dan itu memenuhi seluruh rumah dimana mereka sedang duduk.

Dalam Kolose 2: 16-17, Rasul Sha'ul memberitahu kita bahwa hari Shabbath, perayaan-perayaan, dan Hari Bulan Baru semuanya adalah gambaran-gambaran bayangan nubuatan dari hal-hal yang "masih akan datang." Ini berarti sama seperti Yahweh mencurahkan berkat bagi mereka yang merayakan hari perayaan-Nya. di masa lalu, DIA akan menuangkan berkat lagi bagi mereka yang merayakan hari-hari perayaan-Nya di masa depan. Namun, makna sejati [kebenaran] dari Kitab Suci hilang dalam sebagian besar versi, termasuk Versi King James yang membalikkan arti dari petikan itu dengan terdapatnya dua kata - "hari-hari" dan "adalah."

<p>Kolose 2:16-17, KJV 16 Karena itu janganlah seorang pun menghakimi kamu dalam hal daging, atau minuman, atau sehubungan dengan hari suci, atau tentang bulan baru, atau tentang <u>hari-hari</u> Sabat: 17 Yang merupakan bayangan dari hal-hal yang akan datang; tetapi tubuh <u>adalah</u> Kristus.</p>	<p>^{TR} Kolose 2:16-17 (16) Μη ουν τις υμας κρινετω εν βρωσει η εν ποσει η εν μερει εορτης η νουμηνιας η σαββατων (17) α εστιν σκια των μελλοντων το δε σωμα του Χριστου</p>
--	---

Sebab ada dua kata yang disisipkan (“days [hari2]” dan “is [adalah]”) King James Versi menuntun pembaca untuk menyimpulkan bahwa kita tidak boleh membiarkan siapapun yang memberitahu kita apa yang harus dimakan, diminum, atau hari-hari ibadah apa yang harus dipertahankan. Jika kita menerima kata-kata tambahan ini dengan nilai kelancangan mereka, kita dapat dengan mudah menyimpulkan bahwa tidak ada bedanya apakah kita memelihara hari Shabbath dan hari-hari perayaan, atau apakah kita menyembah pada hari Minggu, Natal, Easter, Tahun Baru Cina, Ramadhan, atau bahkan tidak ada hari-hari perayaan sama sekali. Terjemahan lain membuat perubahan serupa pada teks, dan perubahan ini secara umum membantu mempromosikan gagasan bahwa Yeshua benar-benar datang untuk menghapuskan Torah dan Kitab para nabi, meskipun itu dilayangkan di hadapan firman [kata-kata]-Nya sendiri di Matius 5: 17-19.

Kitab Suci sangat jelas bahwa kita tidak boleh menambahkan apa pun ke dalam Kitab Suci, atau mengambil [mengurangi] apapun (misalnya, Ulangan 4:

2, Amsal 30: 6, dan sebagainya). Oleh karena itu, begitu kita menyadari bahwa kata-kata yang ditambahkan "days/hari2" dan "is/adalah" tidak muncul dalam teks sumber, kita harus mengembalikannya dari terjemahan bahasa Inggris. Ini adalah bagian yang sama persis dari King James, tetapi dengan kata-kata yang ditambahkan "days/hari2" dan "is/adalah" harus dihapus:

Qolasim (Kolose) 2: 16-17

16 Karena itu, jangan ada orang yang menghakimi kamu dalam makan atau minum, atau mengenai Perayaan atau bulan baru atau Shabbathoth [Shabbath2]-

17 yang merupakan bayangan dari apa yang akan terjadi - tetapi Tubuh ha'Mashiah.

Ada tiga gagasan utama di sini (1-2-3):

1. Karena itu, tidak seorang pun yang menghakimi kamu dalam makanan, atau minuman, atau mengenai Perayaan [hari suci], atau bulan-bulan baru, atau hari Shabbath;
2. yang merupakan bayangan (nubuatan) dari hal-hal (yang masih) akan datang;
3. tetapi Tubuh [Meshiah].

Untuk parafrasa [menyatakan arti sama dengan kata lain], Rasul Sha'ul memberitahu kita (1-2-3):

1. Jangan biarkan orang menghakimi kamu berkenaan dengan daging yang kamu makan, apa yang kamu minum, atau hari-hari perayaan agama apa yang kamu pelihara [lakukan];
2. Karena makanan-makanan, minuman dan hari-hari perayaan ini semuanya adalah bayangan pewayhuan dari hal-hal yang akan datang;

3. Oleh karena itu, biarkan hanya Tubuh Meshiah yang memberitahu kamu apa yang harus dimakan, minum, dan hari-hari perayaan apa yang harus dijalankan!

Mereka yang tidak mematuhi Hukum Musa [Torah] menghakimi orang Nasrani, dan rasul Sha'ul mengatakan jangan mendengarkan mereka (karena mereka tidak benar-benar dari Tubuh Meshiah). Ini menjadi jelas jika kita mengatur ulang ayatnya dalam bahasa Inggris, lebih baik (3-1-2). Rasul Sha'ul mengatakan kita tidak boleh membiarkan siapa pun kecuali Tubuh Meshiah yang menghakimi kita apa yang kita makan, apa yang kita minum, dan / atau hari-hari perayaan apa yang kita harus patuhi, karena ini semua adalah gambaran bayangan pewahyuan dari berkat-berkat yang masih akan datang.

Qolasim (Kolose) 2: 16-17 [yang disusun kembali 312]

Jangan biarkan seorang pun (kecuali Tubuh Meshiah) yang menghakimi kamu dalam makanan, atau minuman, atau di dalam menghormati hari suci, atau bulan-bulan baru, atau Shabbath; karena perayaan-perayaan itu adalah bayang-bayang dari hal-hal (masih) yang akan datang.

Maksud arti yang sebenarnya dari rasul Sha'ul tidak tercermin di dalam NIV [Kitab Suci Inggris] sama sekali. Sebaliknya, NIV membuatnya tampak seperti kita dapat melakukan apapun yang kita inginkan (karena Meshiah diduga datang untuk menyingkirkan hukum [Torah] dan Kitab para nabi).

[Kolose 2: 16-17, NIV]

16 Oleh karena itu, jangan biarkan orang lain menghakimi kamu dengan apa yang kamu makan atau minum, atau berkenaan dengan festival keagamaan, perayaan Bulan Baru atau hari Shabbath.

17 Ini adalah bayangan dari hal-hal yang akan datang; realitasnya, bagaimanapun, ditemukan di dalam Kristus.

Versi King James, NIV, dan sebagian besar dari versi Kristen sejak awal menunjukkan bahwa selama kamu tahu bahwa Yeshua adalah Meshiah, itu tidak ada bedanya hari-hari ibadah apa yang kamu lakukan, karena festival [perayaan-perayaan] itu hanyalah bayangan dari hal-hal yang "akan" datang. Tapi, ini adalah kebalikan dari apa yang dikatakan rasul Sha'ul.

Hukum Musa disebut 'Torah' dalam bahasa Ibrani. Seperti yang tertera dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#), Torah adalah seperangkat instruksi yang harus diikuti oleh Mempelai Perempuan Yeshua untuk memurnikan dirinya sendiri; dan itu juga berfungsi sebagai perjanjian pernikahan Israel. Menurut tradisi Yahudi, Torah pertama kali diberikan kepada Israel di Gunung Sinai pada hari Pentakosta. Ribuan tahun kemudian Roh [Ruah ha'Qodesh] itu sendiri dicurahkan pada mereka yang berada di tempat yang tepat dan pada waktu yang ditentukan [berarti menggunakan tanggalan Kitab Suci, bukan tanggalan dunia]. Jadi sudah ada setidaknya dua penggenapan dari hari raya Pentakosta (dan Kolose 2: 16-17 memberi tahu kita bahwa ada lebih banyak lagi dalam perjalanan).

Pemikiran Yunani-Romawi Barat cukup linear [diatur dalam atau memanjang sepanjang garis lurus], dan dapat menjadi "daftar periksa [nama] berorientasi"

Pemikir Barat sering menganggap bahwa pewahyuan-pewahyuan tersebut hanya digenapi satu kali saja. Namun, pemikiran Ibrani bersifat siklis [berhubungan dengan putaran], dan dalam pemikiran Ibrani pewahyuan-pewahyuan tersebut bisa memiliki banyak penggenapan-penggenapan. Contoh yang baik dari ini adalah bagaimana Kitab Suci menunjukkan kepada kita bahwa akan ada banyak penggenapan dari Pesta Pondok Daun [Tabernakel atau Sukkot].

Gereja telah lama mengajarkan bahwa Mesias lahir pada tanggal 25 Desember. Namun, jika kita memikirkannya, Yeshua tidak mungkin lahir pada bulan Desember, karena Lukas 2:8 menunjukkan kepada kita bahwa ada gembala yang menjaga kawanan mereka, tetapi di Kawanan ternak Israel tidak dibiarkan merumput di musim dingin, karena tidak ada yang bisa mereka makan.

Lukas (Lukas) 2: 7-8

7 Dan dia melahirkan untuk pertama kalinya Anak sulung, dan ditutupi-NYA dan membaringkan-NYA di sebuah palungan, sebab tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.

8 Dan dalam negeri yang sama ada gembala-gembala yang tinggal di ladang, menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.

Dari sudut pandang pewahyuan, lebih masuk akal bahwa Yeshua akan lahir pada hari pertama Pesta Pondok Daun [Sukkot], karena itu akan menggenapii hari pertama festival [perayaan] itu. Hal ini mungkin mengapa Yohanan (Yohanes) memberitahu kita bahwa Firman menjadi manusia dan tinggal di antara kita.

Yohanan (Yohanes) 1: 14

14 Dan Perkataan [Firman] itu menjadi daging dan memasang tenda-Nya diantara kita, dan kita melihat penghormatan-Nya, penghormatan sebagai satu-satunya pembela seorang bapa, penuh dengan kemurahan hati dan kebenaran.

Kata “berdiam” adalah kata Yunani skenoo, Strong's PB4637, yang berarti “tabernakel.”

PB: 4637 skenoo (skay-no'-o); dari PB: 4636; ke tenda atau berkemah, yaitu (secara kiasan) untuk menempati (sebagai sebuah rumah besar) atau (secara khusus) untuk tinggal (seperti yang dilakukan Tuhan di dalam Kemah Suci [Tabernakel] lama, simbol perlindungan dan persekutuan):

Apa yang Yohanan (Yohanes) benar-benar katakan, kemudian, adalah bahwa Yeshua menjadi manusia dan berkemah [bertabernakel] di antara kita.

Yohanan (Yohanes) 1:14 [ditafsirkan]

14 Dan Firman itu menjadi manusia dan bertabernakel di antara kita....

Ini masuk akal dalam Imamat 23 yang menceritakan semua orang Israel kelahiran asli yang tinggal di tanah Israel untuk pergi ke Yerusalem tiga kali setahun. Salah satu dari tiga ziarah tahunan ini adalah Hari Raya Tabernakel atau Sukkot [Pondok Daun] . Selama perayaan ini, seluruh orang Israel harus tinggal di tabernakel (tempat tinggal sementara) selama tujuh hari. Dalam bahasa Ibrani tempat tinggal sementara ini disebut *sukkot*. Dalam bahasa Inggris mereka sering disebut bilik-bilik.

Wayyiqra (Imamat) 23: 42

42 Tinggalah didalam pondok-pondok daun selama tujuh hari; semua mereka yang penduduk asli Yisra'el tinggal didalam pondok-pondok daun.

Karena orang Yahudi adalah orang-orang tradisional, keputusan para rabbi di abad pertama mungkin sama dengan peraturan rabbinik hari ini: untuk alasan kesehatan dan keselamatan, siapa saja yang sakit, orang tua, atau hamil sebenarnya tidak harus tinggal di sebuah tabernakel, tetapi boleh menyewa sebuah kamar di sebuah penginapan. Namun, meskipun Miryam (Maria) hamil, tidak ada kamar di penginapan, dan karena itu Yoseph dan Miryam harus tinggal di tempat tinggal sementara (dalam hal ini stan atau palungan), menggenapi Imamat 23.

Itu mungkin tampak seperti suatu percobaan untuk membuat Miryam tinggal di tempat tinggal sementara ketika dia siap untuk melahirkan, namun itu terjadi sehingga Yeshua dapat lahir di tempat tinggal sementara, sebagai penggenapan perayaan. Namun meskipun Yeshua telah menggenapi aspek-aspek [bagian-bagian] pewahyuan dari Hari Raya Tabernakel [Sukkot], Zakharia 14 memberitahu kita bahwa akan ada penggenapan lainnya.

Zekaryah (Zakharia) 14: 16-17

16 Dan itu akan terjadi bahwa semua yang tersisa dari segala bangsa-bangsa yang datang menentang Yerushalayim, akan pergi dari tahun ke tahun untuk menundukan diri kepada Penguasa, Yahweh Tsebaot, dan untuk merayakan Perayaan Sukkoth (Pondok Daun atau Tabernakel).

17 Dan itu akan terjadi, bahwa jika setiap orang dari suku-suku bangsa yang ada di bumi itu tidak

datang ke Yerushalayim untuk menundukan diri kepada Penguasa, Yahweh Tsebaot, pada mereka tidak akan ada hujan.

Dan jika itu tidak cukup bukti bahwa festival [perayaan-perayaan] adalah gambaran bayangan pewahyuan tentang hal-hal yang masih akan datang, berarti masih ada penggenapan lain yang dinubuatkan tentang Hari Raya Tabernakel [Pondok Daun] dalam kitab Wahyu.

Hazon/Higalut (Wahyu) 21: 3-4

3 Dan aku mendengar sebuah suara nyaring dari shamayim [langit], mengatakan, "Lihatlah, Kemah Elohim ada bersama manusia, dan DIA akan tinggal bersama mereka, dan mereka akan menjadi umat-Nya, dan Elohim sendiri akan bersama mereka dan menjadi Elohim mereka.

4 "Dan Elohim akan menghapus setiap air mata mereka, dan tidak akan ada lagi kematian, maupun perkabungan, maupun tangisan. Dan tidak ada lagi kesakitan, karena yang dahulu telah berlalu."

Rasul Sha'ul mengatakan kepada kita untuk jangan membiarkan siapa pun kecuali Tubuh Meshiah yang mengatakan kepada kita hari-hari apa untuk beribadah yang harus dilakukan [dipelihara] karena DIA inginkan kita dapat menerima berkat-berkat kita untuk memelihara hari-hari yang diperintahkan Yahweh.

Terlepas dari semua ini, sekitar tahun 311 M, seorang jenderal Romawi bernama Konstantinus diduga diselamatkan, kemudian berperang dengan banyak perang saudara, dan akhirnya menjadi Kaisar Roma. Dia kemudian mengeluarkan Dekrit Milan-nya yang terkenal, yang secara resmi memproklamirkan tingkat toleransi beragama di dalam Kekaisaran Romawi. Namun, toleransi beragama ini sebagian besar

diperluas untuk orang-orang Kristen tanpa-Torah seperti dirinya, sementara itu menolak mereka yang berasal dari iman yang asli [kepercayaan semula] orang Nasrani Israel. Pada 336 M Kaisar Konstantin mengeluarkan dekrit yang menyatakan bahwa orang-orang Kristen tidak boleh "Meng-Yahuda-kan" dengan beristirahat pada hari Shabbath, tetapi bahwa mereka harus beristirahat pada "Hari Lord" (yaitu, Minggu) sebagai gantinya.

“Orang Kristen tidak boleh 'Meng-Yahuda-kan' dengan beristirahat pada hari Shabbath; tetapi harus bekerja pada hari itu, lebih baik menghormati Hari Lord (hari 'Matahari) dengan beristirahat, jika mungkin, sebagai orang Kristen. Namun, jika ada (Nazarene/Nasrani) ditemukan 'yang Yahuda', biarkan mereka ditutup dari Kristus.” (Terjemahan lainnya berbunyi, “ Biarkan mereka menjadi kutukan bagi Kristus. ”)
[Konsili Laodikia di bawah Kaisar Konstantinus; Canon 29, sekitar 336 M]

Tiga ratus tahun setelah Yeshua, Gereja Roma secara resmi melarang iman itu yang sekali [yang pertama] disampaikan kepada orang-orang suci.

Tetapi mengapa Kaisar Konstantin diizinkan untuk menekan iman asli (dan mengubah kalender)? Kitab Suci tidak mengatakan, tetapi mungkin Yahweh tahu bahwa variasi iman Kristen yang tidak menurut hukum [Torah] akan menyebar ke seluruh dunia lebih cepat daripada variasi iman yang memelihara Torah - dan karena itu sementara itu tidak benar dan yang benar seperti iman asli [iman semula] Nazarene [Nasrani] Israel, itu sungguh membantu untuk menumbuhkan dan menyebarkan kepercayaan akan keselamatan melalui Meshiah Israel.

Sekarang kita mencapai titik balik. Ketika Bapa mengedipkan waktu pada ketidaktahuan masa lalu, sekarang DIA ingin semua orang di mana saja untuk bertobat dan mulai hidup sesuai dengan instruksi yang diberikan melalui Moshe, yang kita diberitahu akan diberikan kepada kita untuk kebaikan kita sendiri.

Debarim (Ulangan) 10: 12-13

12 "Dan sekarang, Yisra'el, apa yang Yahweh Elohim-mu minta dari-mu, tetapi untuk menghormati Yahweh Elohim-mu, berjalanlah didalam semua Jalan-Jalan-Nya dan mengasihinya, dan melayani Yahweh Elohim-mu dengan segenap hati-mu dan dengan segenap jiwa-mu,
13 untuk mematuhi Perintah-Perintah Yahweh dan Hukum/Torah-Nya, yang AKU perintahkan kepada kamu pada hari ini untuk kebaikan kamu?"

Jika Yahweh memberi kita petunjuk ini untuk kebaikan kita sendiri, lalu mengapa kita tidak dengan senang hati dan penuh semangat merangkul mereka sebagai berkat ilahi yang mereka adalah?

Rebutlah Kembali Warisan Umat Israel-mu

Setelah masa pemerintahan Raja Dawid dan Salomo, perpecahan tragis terjadi di dalam bangsa Israel yang mengarah pada pembentukan dua kerajaan yang terpisah. Bangsa Israel telah terbagi sejak saat itu, dan kecuali kita menyadari perpecahan yang terjadi kita tidak dapat memahami misi Meshiah untuk membawa semua orang Israel kembali bersama sebagai satu di dalam DIA.

Setelah bangsa terpecah, dua suku yang tersisa di selatan disebut kerajaan selatan Yahudah (atau Rumah Yahudah); dan mereka adalah spiritual (jika tidak juga literal/jasmani) orang Yahudi seperti yang kita kenal sekarang. Selain itu, sepuluh suku di utara disebut Rumah Israel (atau Rumah Ephraim), yang kemudian dikenal sebagai "sepuluh suku yang terhilang."

Sejarah Israel panjang dan rumit, tetapi perpecahan itu terjadi setidaknya sebagian karena cucu laki Raja Dawid, Rehab'am, adalah seorang tiran [raja yang menyalahgunakan kekuasaan] yang kejam. Ketika sepuluh suku utara melihat bahwa dia tidak mencintai mereka (dan berencana untuk memperlakukan mereka dengan kejam), mereka memutuskan bahwa akan lebih baik bagi mereka untuk melepaskan diri dari cucu laki Dawid dan membangun kerajaan mereka sendiri di utara.

Melakim Aleph (1 Raja-Raja) 12: 16

16 Dan semua orang Yisra'el melihat bahwa raja itu tidak mendengarkan mereka. Kemudian orang-orang menjawab raja, mengatakan, "Bagian apa yang kita miliki dari Dawid? Dan tidak ada warisan

dalam putra Yishai. Untuk orang-orang perkasa kalian, O Yisra'el Sekarang, lihatlah ke rumah-mu sendiri, O Dawid!" Maka Yisra'el pergi ke tenda-tenda mereka.

Sebagaimana tertera dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#), Amerika menurunkan secara rohani (jika tidak juga secara harfiah/jasmani) dari Rumah Israel yang sama ini (Ephraim). Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa, mengikuti pola yang sama, koloni-koloni Amerika memberontak melawan Raja George dari Inggris karena alasan yang sama bahwa Rumah Israel memberontak terhadap Rumah Dawid: mereka dikenai pajak, tetapi mereka tidak dicintai.

Seperti koloni-koloni Amerika yang kemudian mendirikan pemerintahan baru, sepuluh suku utara Israel (Ephraim) mendirikan pemerintahan baru di bawah seorang pria bernama Yarob'am. Namun, Yarob'am tahu bahwa jika orang-orang terus pergi ke Yerusalem tiga kali setahun (seperti yang dikatakan Torah), kesetiaan mereka pada akhirnya akan kembali ke raja lama mereka, Rehab'am (di selatan), yang pada akhirnya akan menyebabkan kejatuhan Yarob'am dan kematian.

Melakim Aleph (1 Raja-Raja) 12: 26-27

26 Dan Yarob'am berkata dalam hatinya, "Sekarang kerajaan akan kembali kepada rumah Dawid.

27 "Jika orang-orang ini naik untuk melakukan penyembelihan dalam Rumah Yahweh di Yerushalayim, maka hati orang-orang ini akan kembali kepada tuan mereka, Rehab'am kerajaan Yahudah, dan mereka akan membunuh-ku dan kembali ke Rehab'am kerajaan Yahudah."

Daripada melihat orang-orangnya kembali ke Raja Rehob'am, Yarob'am meminta nasihat dan memutuskan untuk menciptakan iman yang baru. Iman Samaria baru ini akan tetap fokus pada Yahweh, tetapi itu akan berbeda dalam beberapa rincian penting. Untuk menyenangkan orientasi [pedoman] tampilan manusia, dia membuat berhala (yaitu benda-benda ibadah dan ikon agama yang terlihat) di daerah Dan dan Beth El, sehingga mengubah lokasi ibadah jauh dari Yerusalem. Ini adalah dosa yang menyedihkan.

Melakim Aleph (1 Raja-Raja) 12: 28-31

28 Maka raja menerima nasihat, dan membuat dua anak lembu emas, dan mengatakan kepada orang-orang, "Terlalu jauh bagi kamu untuk pergi ke Yerushalayim. Lihatlah ini, yang berkuasa atas-mu, O Yisrael, yang membawa kamu keluar dari tanah Mitsrayim [Mesir]!"

29 Dan dia menempatkan satu di Beyth El, [di wilayah Ephraim], dan lainnya dia letakkan di Dan [di wilayah suku Dan].

30 Dan masalah ini menjadi dosa, karena orang-orang pergi dihadapan-nya [menyembah] sepanjang sampai di [wilayah] Dan.

31 Dan dia membuat rumah di tempat-tempat yang tinggi, dan menjadikan para imam dari semua macam orang, yang bukan dari anak-anak Lewi.

Yarob'am juga membuat para imam dari mereka yang bukan orang Lewi. Tidak mengherankan, ini juga yang akan dilakukan gereja ratusan tahun kemudian: mereka akan menciptakan iman [kepercayaan] baru berdasarkan yang lama (hanya mengubah detailnya). Daripada fokus pada Pencipta yang tak terlihat, mereka akan memberikan pemujaan pada simbol yang terlihat (seperti salib, patung, dan ikon lainnya). Mereka juga memindahkan pusat iman dari Yerusalem ke Roma.

Yarob'am juga mengubah waktu-waktu perayaan [festival]. Dia memindahkan perayaan Sukkot atau Tabernakel [Pondok Daun] dari bulan Ibrani ketujuh ke yang kedelapan. Ini adalah gambaran tentang apa yang nantinya akan dilakukan gereja dalam memindahkan Shabbath ke hari Minggu [matahari] (Sun-Day), memindahkan Paskah empat belas Aviv ke Easter (Selalu hari minggu [Sun-Day]), dan memindahkan perayaan Tabernakel [Pondok Daun] ke perayaan Natal (dekat titik balik matahari musim dingin). Gereja memiliki alasan-alasan yang indah untuk melakukan hal-hal ini, hal ini sama seperti di Taman Eden, keputusan-keputusan yang dibuat bertentangan dengan Kitab Suci. Apakah gereja menyadari apa yang mereka lakukan atau tidak, dengan gagal mematuhi Yahweh mereka akhirnya menghormati matahari (alias Lucifer, Bintang Fajar, yaitu, Setan).

Yahweh mengutus para nabi seperti Hosea dan Elia (Eliyahu) untuk mengubah kerajaan utara kembali kepada DIA, tetapi itu tidak berhasil. Setelah kira-kira seratus lima puluh tahun, DIA akhirnya mengizinkan raja Asyur [Syria] datang dan membawa suku-suku utara pergi ke pembuangan di mana mereka bercampur dengan orang-orang bukan Yahudi. Seiring waktu, pusaka [warisan] Israel mereka menjadi hilang.

Melakim Bet (2 Raja-Raja) 18: 11-12

11 Dan penguasa [raja] Ashshur [Syria] mengasingkan Yisra'el ke Ashshur, dan menempatkan mereka di Halah dan Habor, Sungai Gozan, dan di kota-kota orang Madia/Medi,
12 karena mereka tidak mematuhi suara Yahweh Elohim mereka, tetapi melanggar Perjanjian-Nya - semua yang Mosheh pelayan Yahweh perintahkan. Dan mereka tidak mematuhi atau melakukannya.

Merka ini adalah tawanan yang Yeshua datang untuk membebaskan.

Luqas (Lukas) 4: 18-19

18 "Ruah Yahweh ada pada-KU, sebab DIA telah mengurapi AKU untuk membawa Kabar Baik kepada yang miskin. DIA telah mengutus AKU untuk menyembuhkan yang patah hati, untuk menyatakan pembebasan kepada para tawanan dan memulihkan penglihatan kepada orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, 19 untuk menyatakan tahun yang diizinkan Yahweh."

Sementara orang-orang Yahudi mengharapkan bahwa Meshiah datang untuk mengusir penindas mereka Romawi secara militer, Yeshua mengatakan bahwa DIA tidak diutus pada perjalanan pertama-Nya, kecuali untuk mulai mengumpulkan domba yang hilang di Rumah Israel bagian utara.

Mattithyahu (Matius) 15: 24

24 Dan DIA menjawab, mengatakan, "AKU diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari rumah Yisra'el."

Ketika orang Ashshur [Syria] datang untuk membawa sepuluh suku di utara ke dalam penawanan, mereka tidak berhenti di perbatasan. Sebaliknya, mereka menyerbu kerajaan selatan Yahudah juga, dan anggota dari semua dua belas suku ditawan. Inilah sebabnya mengapa para rasul menulis surat-surat mereka kepada orang-orang yang hilang dan terpecah dari kedua belas suku Israel.

Ya'aqob 1: 1

1 Ya'aqob, seorang pelayan Yahweh dan Guru Besar Yeshua ha'Mashiah, untuk keduabelas suku-suku yang ada di dalam ketersebaran: Salam.

Kebanyakan orang Kristen tahu bahwa Kabar Baik harus diberitakan kepada orang Yahudi terlebih dahulu, dan juga kepada orang-orang bukan Yahudi; tetapi mereka tidak selalu menyadari bahwa dalam pemikiran Ibrani ada dua jenis kafir [bukan Israel]. Seorang goy [nama Yahudi untuk non-Yahudi] adalah seseorang yang tidak pernah menjadi bagian dari bangsa Israel, sementara ger adalah seseorang yang dulunya milik bangsa Israel, tetapi yang telah menjadi terasing dari negara (dan sekarang menjadi orang asing). Orang-orang asing dari sepuluh suku yang hilang (yang dulu milik bangsa Israel) di mana Kepha (Petrus) menulis surat-suratnya.

Kepha Aleph (1 Petrus) 1 : 20-21

1 Kepha, seorang rasuk Yeshua ha'Mashiah, kepada orang yang terpilih, orang-orang asing yang tersebar di Pontus, Galatia, Kappadokia, Asia, dan Bithunia,

Yeshua mengacu pada sepuluh suku yang hilang dalam Perumpamaan Anak yang Hilang. Cobalah membaca itu dengan pemahaman bahwa Rumah Yahudah adalah anak sulung.

Luqa (Lukas) 15: 11-32

11 Dan DIA berkata, "Seorang laki tertentu [Yahweh] memiliki dua putra [Yehuda dan Ephraim].

12 dan yang lebih muda dari mereka [Ephraim] mengatakan kepada ayahnya [Yahweh], 'Ayah,

memberikanlah kepada-ku bagian harta yang jatuh kepada-ku." Dan DIA membagi kepada mereka mata pencahariannya [dimana rumah Ephraim melepaskan diri dari rumah Yehuda, 1 Raja-raja 11 & 12].

13 "Dan setelah beberapa hari kemudian, anak bungsu itu [Ephraim] berkumpul semua bersama-sama, berangkat ke negeri yang jauh [Roma], dan ada yang terbuang harta milik-nya itu dengan hidup yang bebas.

14 "Dan ketika dia telah menghabiskan semuanya, timbullah bencana kelaparan yang parah [makanan spiritual, Amos 8:11] di negeri itu, dan dia mulai membutuhkannya.

15 "Dan dia pergi dan menggabungkan dirinya dengan salah satu dari penduduk di negeri itu [Roma], dan mengirim dia ke ladangnya untuk memberi makan babi [berhala, patung-patung, Paskah ham, bacon, Natal dsb].

16 "Dan dia rindu untuk mengisi perut-nya dengan polong-polong [roh2 najis] yang babi-babi itu makan, dan tak seorangpun memberi kepada dia.

17 "Tetapi setelah menyadari akan dirinya sendiri, dia berkata, betapa banyaknya pelayan-pelayan sewaan bapa-ku yang mempunyai cukup roti dan untuk simpanan, dan sementara aku mati kelaparan!

18 'Sementara bangkit, aku akan pergi ke bapa-ku dan berkata kepada DIA, "Bapa, aku telah berdosa terhadap shamayim, dan dihadapan Engkau,

19 dan aku tidak lagi layak disebut anak-Mu. Jadikanlah aku seperti seorang dari pelayan sewaan-Mu."

20 "Dan sementara bangkit, dia pergi ke Bapa-nya. 'Dan ketika dia masih jauh perjalanannya, Bapa-nya melihat dia dan terharu dengan

perasaan belas kasihan, dan lari dan memeluk leher-nya dan mencium dia.

21 "Dan anak-nya berkata kepada-Nya, 'Bapa, aku telah berdosa terhadap shamayim, dan dihadapan-Mu, dan aku tidak layak disebut sebagai anak-Mu.'

22 "Tetapi Bapa berkata kepada pelayan-nya, Bawakanlah jubah yang paling indah dan pakaikan itu kepada dia, dan pakaikan sebuah cincin di jari-nya dan sandal di kaki-nya.

23 'Dan bawalah kemari anak lembu yang gemuk dan sembelihlah itu, dan biarlah kita makan dan bersukacita,

24 sebab anak ini kepunyaan-KU yang telah mati dan sekarang hidup kembali, dan dia telah hilang dan diketemukan. 'Dan mereka mulai bersukacita.

25 "Dan anak-nya yang sulung berada di ladang, dan ketika dia datang dan mendekati rumah itu, dia mendengar musik dan tarian.

26 "Dan memanggil seorang dari pelayan-pelayan itu, dia menanyakan apa ini semua artinya.

27 "Dan dia berkata kepada-nya, Saudara-mu telah datang, dan Bapa-mu telah menyembelih anak lembu yang gemuk sebab DIA menerima-nya kembali dalam keadaan sehat."

28 "Dan dia menjadi gusar [marah] dan tidak mau masuk kedalam. Maka Bapa-nya keluar dan memohon dengan dia.

29 "Dan menjawab, dia berkata kepada Bapa-nya, 'Lihatlah, bertahun-tahun ini aku telah melayani Engkau, dan aku tidak pernah melanggar perintah-Mu, tetapi kepada-ku Engkau tidak pernah memberikan anak lembu muda, sehingga saya bisa bersukacita dengan teman-teman-ku.

30 'Tetapi ketika anak-Mu ini datang, yang telah melahap [mengganyang] mata pencaharian

[penghidupan] Mu dengan wanita pelacur, Engkau menyembelih anak lembu untuk dia.'

31 "Kemudian DIA berkata kepada-nya, 'Anak, kamu selalu berada bersama-Ku, dan semua yang Aku miliki adalah milik-mu.

32 'Dan kita harus bersukacita dan gembiralah, karena saudara-mu telah mati dan hidup, dan telah hilang dan diketemukan.'"

Nama Ephraim artinya "berbuah ganda," tetapi itu juga memiliki arti sekunder "yang hilang." Karena itu, perumpamaan Yeshua adalah tentang sepuluh suku yang hilang.

Dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#) kami berikan lebih banyak rincian tentang bagaimana Kitab Suci mengatakan kepada kita bahwa kita adalah sepuluh suku Israel yang hilang (Ephraim) dan bagaimana kita dipanggil kembali ke warisan kita oleh pengorbanan Yeshua.

Suatu hari kelak saudara-saudari kita orang Yahudi akan juga melihat sampai kepada DIA siapa yang telah mereka tikam, dan mereka akan berdukacita bagi DIA seperti orang yang meratapi hilangnya anak sulung.

Zekaryah 12: 10-11

10 "Dan AKU akan mencurahkan atas rumah Dawid dan atas penduduk Yerushalayim [Ortodoks Yehudah] suatu roh kemurahan hati dan roh doa. Dan mereka akan melihat kepada-KU [Yeshua] yang mereka tikam, dan mereka akan meratapi DIA seperti orang meratapi anak tunggalnya. Dan mereka merasa dalam kepahitan atas DIA seperti kepahitan atas kelahiran anak pertama.

Kita sudah dapat melihat tanda-tanda yang menunjukkan bahwa Yahweh bersiap untuk mewujudkan hal ini; tetapi sampai itu terjadi, Yeshua memberitahu kita dalam perumpamaan-Nya (di atas) bahwa saudara-saudari kita Yahudi tidak akan senang memikirkan kita pulang ke rumah. Mereka merasa kita tidak layak. Yahudah telah memelihara Torah Yahweh selama ribuan tahun, melalui penganiayaan Kristen, banyak invasi, Holocaust, dan banyak lagi. Mereka telah menderita dan mati di tangan orang Kristen untuk hak istimewa menjaga Torah. Mereka takut gerakan Nazarene [Nasrani] Israel adalah tipuan Kristen, dan mereka saat ini menolak kami.

Sementara kita menunggu Yahweh untuk membuka mata saudara-saudari kita Yahudah, kita perlu mulai belajar Torah, dan belajar bahasa Ibrani, dan juga bergabung bersama satu sama lain dalam persekutuan relasional [yang berhubungan]. Namun, dalam Kisah Para Rasul 15: 19-21 para rasul memberi tahu kita bahwa sebelum kita dapat masuk ke dalam persekutuan kita harus terlebih dahulu setuju untuk menjauhkan diri dari empat kekejian rohani:

1. Penyembahan berhala (yang merupakan perzinahan rohani)
2. Amoralitas seksual (referensi Imam 18 dan 20)
3. Daging dari binatang yang dicekik (referensi Imam 11)
4. Darah (referensi Kejadian 9)

Ma'aseh (Kisah Para Rasul) 15: 19-21

19 “Karena itu aku menilai bahwa kita seharusnya tidak menyulitkan mereka di antara bangsa-bangsa asing (gentiles) yang akan kembali ke Elohim,

20 tetapi sebaiknya kita menulis kepada mereka untuk menjauhkan diri dari pencemaran-pencemaran berhala, dan dari melacur, dan dari apa yang tercekek, dan dari darah.

21 "Karena dari generasi-generasi zaman dahulu Mosheh mempunyai, di setiap kota, mereka menyatakannya yang dibacakan dalam persekutuan-persekutuan setiap Shabbath."

Kami memberikan lebih banyak rincian dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#), tetapi berada dalam persekutuan relasional [dimana dua atau tiga orang berkumpul] dalam persekutuan adalah bagian penting dari tubuh-Nya. Kecuali kita melakukan ini kita tidak benar-benar menjadi bagian dari tubuh-Nya. Sama seperti sel-sel dalam tubuh jasmani harus tetap berhubungan satu sama lain untuk hidup, kita semua harus berhubungan satu sama lain (di seluruh dunia), agar tubuh Yeshua sepenuhnya hidup. Dan sama seperti sel-sel dalam tubuh fisik harus memiliki pertukaran cairan di antara mereka agar tubuh menjadi hidup, ada juga pertukaran timbal balik yang terjadi di tubuh yang hidup dari Meshiah.

Dalam Tanakh ("Perjanjian Lama"), keimamatan dipisahkan dari orang-orang. Selanjutnya, keimamatan diorganisasi, dan orang-orang diorganisasi ke dalam dua belas suku. Kemudian, setiap suku diatur lebih lanjut ke dalam sel seribu, seratus, lima puluhan, dan puluhan. Kemudian ada juga tujuh puluh tua-tua [penatua].

Dalam Tanakh peraturannya adalah untuk membuat orang-orang datang ke perayaan, untuk mendukung keimamatan, dan juga untuk menjaga bangsa bersama dengan tiga reuni keluarga dalam setahun. Namun,

sekarang dalam Perjanjian Baru, tugas kita adalah pergi ke semua bangsa, dan membuat murid.

Mattithyahu (Matius) 28: 18-20

18 Dan Yeshua datang dan berkata kepada mereka, mengatakan, "Semua kekuasaan telah diberikan

kepada-KU di dalam shamayim dan di bumi.

19 "Oleh karena itu pergilah, jadikanlah talmidim (murid-murid) di semua bangsa, benamkan (baptiskan) mereka didalam Nama Bapa dan Putra dan Ruah haQodesh,

20 ajarlah mereka untuk memelihara semua yang AKU telah perintahkan pada-mu. Dan lihatlah, AKU selalu beserta dengan mu, hingga akhir zaman. "Amen.

[*Untuk alasan mengapa kami hanya membenamkan diri dalam nama Yeshua, silakan lihat "[Dibenamkan dalam Nama Yeshua Saja](#)," dalam [Studi Kitab Suci Nazarene, Volume Tiga](#).]

Kami menjelaskan misi ini secara detail dalam buku studi [Nazarene \[Nasrani\] Israel](#), tetapi secara singkat, karena misinya sedikit berbeda, organisasi ini sedikit berbeda, meskipun kami harus mengikuti prinsip umum yang sama.

Dalam ketersebaran kita tidak diatur oleh suku, tetapi oleh persekutuan-persekutuan, di kota-kota. Setiap jemaah harus dipimpin oleh orang percaya yang lebih tua. Para penatua pada dasarnya melayani sebagai teladan bagi orang-orang. Mereka mengumpulkan persepuluhan dan persembahan, dan menggunakannya untuk melakukan Amanat Agung di kota mereka (dan juga untuk mengurus orang miskin). Mereka yang bekerja full time dalam pelayanan dapat menarik gaji

dari perpuluhan dan persembahan orang-orang, seperti kami diberitahu bahwa para penatua harus dihitung layak untuk kehormatan ganda (terutama ketika mereka bekerja dalam firman dan doktrin).

Timotiyos Aleph (1 Timotius) 5: 17

17 Biarlah para penatua yang memerintah dengan baik dianggap layak penghargaan ganda, khususnya mereka yang bekerja dalam Perkataan [Firman Tuhan] dan mengajar.

Karena semua persekutuan perlu dihubungkan untuk membentuk satu tubuh tunggal yang terpadu, para penatua juga mengirimkan persepuluhan persepuluhan kepada keimamatan, untuk mendukung mereka dalam misi mereka. Keimamatan kemudian menggunakan dana ini untuk menciptakan bahan-bahan doktrinal dan evangelikal yang bermanfaat bagi semua jemaah (dan mereka juga melakukan misi). Mereka berfungsi untuk menghubungkan semua persekutuan jemaah di seluruh dunia, sehingga kita semua membentuk satu tubuh tunggal Meshiah yang terpadu, sesuai dengan doktrin yang benar.

Qorin'tiyim Aleph (1 Korintus) 1:10

10 Dan aku memohon kepada kamu, saudara-saudara, dengan Nama Guru Agung kita Yeshua ha'Mashiah, bahwa kamu semua setuju, dan bahwa tidak ada perpecahan (kelompok-kelompok) di antara kamu, tetapi bahwa kamu menjadi saling berhubungan (berkaitan) bersama didalam pikiran yang sama dan didalam pendapat yang sama.

Para imam Lewi tidak boleh memiliki warisan di negeri itu (tetapi mereka harus fokus melakukan pekerjaan). Bemidbar (Angka) 18:20-21

20 Kemudian Yahweh berfirman kepada Aharon: "Kamu tidak akan mendapat milik pusaka di negeri mereka, dan kamu tidak akan mendapat bagian apa pun di antara mereka; Aku adalah bagianmu dan milik pusakamu di antara orang Israel.

21 "Sesungguhnya, Aku telah memberikan kepada anak-anak Lewi semua persepuluhan di Israel sebagai milik pusaka sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan, pekerjaan Kemah Pertemuan."

Dengan cara yang hampir sama, imamat Yeshua adalah meninggalkan semua harta benda duniawi, dan fokus melayani umat-Nya.

Lukas (Lukas) 14: 33

33 "Maka, oleh karena itu, setiap orang diantara kamu yang tidak menyerahkan semua yang dia miliki, dia tidak dapat menjadi murid-KU."

Dibutuhkan kepercayaan yang besar kepada Yahweh untuk menyerahkan semua harta benda seseorang, dan tidak memiliki warisan untuk diwariskan kepada anak-anak seseorang, tetapi prasyarat ini membantu untuk memastikan bahwa imamat didedikasikan, dan bahwa persepuluhan dan persembahan rakyat digunakan untuk membawa menyelesaikan pekerjaan lebih lengkap.

Ada kebijaksanaan besar dalam sistem Yeshua. Sama seperti setiap bagian tubuh manusia harus bekerja sama secara terkoordinasi, setiap bagian tubuh Yeshua juga harus bekerja sama untuk melaksanakan Amanat Agung. Para imam memberikan kepemimpinan dan mengikat tubuh bersama-sama. Para penatua mengumpulkan persepuluhan dan persembahan, dan melaksanakan Amanat Agung secara lokal. Orang-

orang mendukung pekerjaan, dan membawa pesan ke jalan-jalan. Ketika setiap orang melakukan bagiannya, semua orang memberi, dan semua orang menerima. Beginilah cara seluruh tubuh bekerja bersama.

Eph'siyim (Efesus) 4: 16

16 dari keseluruhan Tubuh, hubungkanlah dan rajutlah bersama-sama dengan setiap apa yang disediakan bersama, sesuai dengan pekerjaan dimana masing-masing bagian melakukan bagiannya, menyebabkan pertumbuhan Tubuh bagi pembangunan itu sendiri didalam kasih.

Yeshua telah memberikan mempelai-Nya pekerjaan besar untuk dilakukan saat Dia pergi. Sekarang Dia memperhatikan untuk melihat siapa yang dengan penuh semangat melakukan apa yang Dia minta, cara Dia meminta kita melakukannya. Dia berkata bahwa ketika Dia kembali, Dia akan membalas kita masing-masing sesuai dengan apa yang telah kita lakukan untuk-Nya.

Hazon / Hitgalut (Wahyu) 22: 12

12 "Dan lihatlah, AKU akan datang dengan segera, dan penghargaan/pahala-KU ada bersama dengan AKU, untuk diberikan kepada setiap orang sesuai dengan pekerjaannya."

Perjalanan pulang mempelai wanita

Di Nazarene Israel kami memberikan rincian lebih lanjut tentang bagaimana pengantin wanita Israel telah hilang di dalam gereja Kristen, serta bagaimana dia harus kembali ke iman aslinya, untuk menyenangkan suaminya. Kami juga menunjukkan bagaimana gerakan Mesianik adalah langkah transisi yang baik untuk kembali ke iman yang asli.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan lihat studi [Nazarene Israel](#), dan kunjungi nazareneisrael.org/id Di sana Anda akan menemukan banyak informasi tentang gerakan Nazarene Israel, dan pekerjaan kami untuk menegakkan kembali iman apostolik yang asli di zaman modern.

Shalom.

Mendukung Pekerjaan

Nazarene Israel sedang membangun kembali iman apostolik yang asli di zaman modern ini. Yahweh menyuruh umat-Nya untuk memberi, dan Dia setia memberkati mereka yang dengan senang hati memberi untuk pekerjaan Anak-Nya (mis., Keluaran 25:2, Maleakhi 3:10, dll.).

Yeshua juga memberitahu kita untuk tidak menimbun harta untuk diri kita sendiri di bumi, tetapi untuk mengumpulkan harta di surga dengan menjadi kaya terhadap pekerjaan-Nya. Dia berkata bahwa di mana kita menaruh harta kita, di situ juga hati kita (Matius 6).

Shaul (Paul) juga memberitahu kita bahwa mereka yang diajar harus berbagi dengan mereka yang mengajar.

Galatim (Galatia) 6:6-9

6 Biarlah dia yang diajar firman berbagi dalam segala hal yang baik dengan dia yang mengajar.

7 Jangan tertipu, Elohim tidak diejek; karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.

8 Karena dia yang menabur dalam dagingnya, keinginan dagingnya menuai kebinasaan, tetapi dia yang menabur dalam Roh akan menuai hidup yang kekal.

9 Dan janganlah kita menjadi lelah saat berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai jika kita tidak berkecil hati.

Jika Anda percaya hal-hal ini, Anda dapat menemukan cara untuk bermitra dengan kami di situs Nazarene Israel: nazareneisrael.org/id

Anda juga dapat berdonasi melalui PayPal, ke:
servant@nazareneisrael.org

Semua uang akan digunakan dengan hati-hati dan penuh doa untuk memenuhi Amanat Agung, dan untuk memulihkan iman abad pertama yang asli ke tanah Israel, dan di seluruh dunia.

Semoga Yahweh sangat memberkati Anda karena menjadi bijaksana, dan karena membantu kami mendirikan kerajaan Putra-Nya.

Iman Yang Asli

Apakah Anda ingin mempertahankan iman yang diajarkan Mesias kepada para rasul-Nya? Kekristenan dengan cepat mengklaim bahwa murid-murid Mesias semuanya adalah "Kristen"... tetapi apakah ini yang ditunjukkan oleh catatan Alkitab?

Bagaimana jika Alkitab menunjukkan bahwa Mesias dan murid-murid-Nya menganggap diri mereka sebagai orang Israel... dan "Kristen" (per se) adalah kelompok yang sama sekali berbeda? Apa artinya?

Bagaimana jika iman apostolik yang asli sebenarnya adalah iman Yahudi dan Israel yang tujuannya adalah untuk mengembalikan Sepuluh Suku Israel yang Hilang; dan bagaimana jika Anda salah satunya?

Jika Anda ingin tahu mengapa Anda bisa menjadi bagian dari Sepuluh Suku Israel yang Hilang, atau jika Anda ingin mempraktikkan iman asli para rasul di zaman modern, maka studi ini cocok untuk Anda.

Anda juga dapat menemukan studi ini di Internet, di nazareneisrael.org

